

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini melibatkan *field research* atau sering dikenal sebagai penelitian lapangan. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif yang cenderung bersifat deskriptif. Metode kualitatif digunakan untuk memperoleh data yang mendalam dan memiliki makna yang lebih dalam. Makna yang dimaksud adalah data yang melampaui informasi yang muncul secara langsung atau yang tersedia. Penelitian kualitatif studi kasus ini mengeksplorasi realitas kehidupan nyata, sistem terbatas yang bersifat kontemporer (disebut kasus), atau berbagai sistem terbatas yang beragam (melibatkan beberapa kasus). Data dikumpulkan secara rinci dan mendalam melalui berbagai sumber informasi, seperti pengamatan, wawancara, materi audio visual, dokumen, dan laporan deskripsi kasus.

Pendekatan kualitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan lingkungan alami sebagai sumber data utama, fokus pada deskripsi, dan menekankan proses daripada hasil. Menurut Lexy J. Moleong yang dimaksud dengan “penelitian kualitatif adalah penelitian yang memakai latar alam, dengan tujuan untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilaksanakan dengan melibatkan berbagai pendekatan yang ada”.

Penelitian yang mengadopsi pendekatan kualitatif menitikberatkan pada analisis proses berpikir secara induktif dalam konteks hubungan dinamis antara fenomena yang diamati, dan selalu mengikuti logika alami.

Penelitian kualitatif dilakukan dengan tujuan untuk memperluas pemahaman mengenai isu yang sedang diteliti, menggali wawasan yang terkait dengan pengembangan teori berdasarkan data yang ada (*grounded theory*), serta meningkatkan pemahaman terhadap satu atau lebih fenomena yang menjadi fokus penelitian.¹ Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang isu-isu yang melibatkan manusia dan masyarakat, pendekatan kualitatif digunakan untuk menganalisis bagaimana individu-subjek ini mengasosiasikan makna dari konteks lingkungan mereka dan bagaimana makna-makna ini memengaruhi cara mereka bertindak.²

Dalam hal ini penulis mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan atau penerapan kegiatan jumat sedekah dalam menanamkan karakter peduli dan kederdermawanan siswa di MAN 3 Tapin beserta faktor yang memotivasi siswa pada kegiatan jumat sedekah dalam menanamkan karakter peduli dan kederdermawanan di MAN 3 Tapin.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, yang melibatkan analisis dan penyajian data secara sistematis untuk memudahkan pemahaman dan pengambilan kesimpulan. Penelitian deskriptif berfokus pada fenomena yang sedang diteliti dengan tujuan

¹ Haris Herdansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), 10.

² Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 5.

untuk menggambarkan dan mengklasifikasikan fakta atau karakteristik dengan cara yang faktual dan akurat.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Pemilihan subjek penelitian menjadi faktor penting yang harus dipertimbangkan, karena penelitian ini memiliki tujuan untuk mendapatkan informasi dan membuat kesimpulan tentang situasi di lokasi penelitian. Dalam jangka waktu yang relatif singkat, diharapkan dapat mengakses sebanyak mungkin informasi, karena subjek penelitian digunakan untuk berinteraksi, berdiskusi, atau membahas peristiwa yang ditemui di lokasi penelitian. Subjek penelitian ini adalah Guru Akidah Akhlak, 10 orang siswa MAN 3 Tapin dan Kepala sekolah MAN 3 Tapin

2. Objek

Objek penelitian ini merupakan hal yang menjadi sasaran dalam suatu penelitian. Adapun objek penelitian yaitu pelaksanaan atau penerapan kegiatan jumat sedekah dalam menumbuhkan karakter peduli dan kedermawanan siswa di MAN 3 Tapin beserta faktor yang memotivasi siswa dalam kegiatan jumat sedekah di MAN 3 Tapin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam Penelitian ini peneliti berusaha mengumpulkan beberapa data yang diklasifikasi dalam bentuk data primer dan data sekunder.

- a. Data primer adalah informasi yang didapat secara langsung dari subjek penelitian melalui penggunaan alat pengukuran atau alat pengumpulan data yang diterapkan langsung pada subjek itu sendiri. Adapun dalam penelitian ini sumber primer adalah data yang berkenaan dengan penerapan karakter peduli dan kedermawanan siswa lewat kegiatan jumat sedekah di MAN 3 Tapin dan faktor yang memotivasi siswa dalam melakukan kegiatan jumat sedekah.
- b. Data sekunder, atau data penunjang, merujuk pada data yang diperoleh oleh pihak lain dan kemudian digunakan oleh peneliti dalam penelitiannya, tanpa interaksi langsung dengan subjek penelitian. Data ini dapat bersumber dari data lapangan dan literatur. Adapun sumber sekundernya adalah mengenai gambaran umum lokasi penelitian, sejarah singkat berdirinya MAN 3 Tapin, visi dan misi, keadaan guru, staf tata usaha dan siswa MAN 3 Tapin, sarana dan prasarana MAN 3 Tapin seta ekstra kulikuler di MAN 3 Tapin. Selain itu, dokumen-dokumen yang berkaitan dengan judul penelitian yang diperlukan juga.³

2. Sumber Data

Data dalam penelitian diambil dari berbagai sumber, termasuk buku-buku, dokumen, dan karya tulis lain yang relevan dengan penelitian ini. Data tersebut terdiri dari kata-kata deskriptif baik tertulis maupun

³ Mohammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 1987), 42.

lisan, serta perilaku yang dapat diamati. Selain itu, data juga diperoleh melalui wawancara dan observasi terhadap guru dan pihak-pihak terkait. Data yang diambil dari informan bertujuan untuk memastikan keakuratan dan keakuntabelan data penelitian. Sementara data yang dimaksud dalam penelitian ini di antaranya:

- a. Responden, yaitu yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah guru akidah akhlak di MAN 3 Tapin, kepala sekolah dan 10 orang siswa MAN 3 Tapin.
- b. Informan, yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah staf pengajar, staf tata usaha serta wakamad kesiswaan di MAN 3 Tapin.
- c. Dokumen, yang menjadi dokumen dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan serangkaian prosedur atau langkah-langkah yang dipakai untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data bertujuan untuk tidak hanya mengumpulkan data, tetapi juga menggali makna yang terkandung dalam konteks penelitian. Untuk mendapatkan data di lapangan, penulis memakai berbagai teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu metode yang melibatkan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap sebuah gejala yang terjadi pada objek penelitian. Dalam observasi, penulis melakukan pengamatan langsung

terhadap objek atau lokasi penelitian, sehingga memungkinkan untuk mengamati gejala atau subjek penelitian secara langsung.⁴

2. Wawancara

Wawancara adalah metode komunikasi di mana satu individu bertanya kepada individu lainnya untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Dalam konteks penelitian, wawancara digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara bertanya langsung kepada informan yang memiliki relevansi dengan data yang dicari. Tujuannya adalah untuk mendapatkan keterangan yang diperlukan. Teknik ini penulis pakai sebagai upaya mengumpulkan data dengan cara tanya jawab, baik dengan kepala sekolah, guru akidah akhlak, maupun siswa MAN 3 Tapin yang dilakukan secara sistematis. Melalui wawancara yaitu menyiapkan beberapa pertanyaan untuk responden.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang mencakup pengumpulan dan pemeriksaan berbagai jenis dokumen, seperti teks tertulis, foto, dan materi elektronik. Pemilihan dokumen yang dihimpun disesuaikan dengan tujuan dan fokus penelitian. Metode dokumentasi yang digunakan oleh peneliti mencakup pengumpulan berbagai dokumen dan arsip yang terdapat di MAN 3 Tapin, seperti informasi umum tentang sekolah, sejarah pendirian, profil guru dan karyawan, kondisi siswa,

⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), 143.

fasilitas dan sarana prasarana, serta kegiatan ekstrakurikuler yang ada di lokasi penelitian tersebut.

F. Instrumen Penelitian

1. Observasi

Penulis memakai instrumen observasi untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati situasi di lokasi penelitian dan lingkungan di MAN 3 Tapin. Peneliti juga mengamati terhadap jalannya kegiatan Jumat sedekah dalam menanamkan karakter peduli dan kedermawanan siswa.

2. Wawancara

Melalui wawancara, peneliti berupaya untuk memperoleh informasi tentang bagaimana karakter peduli dan kedermawanan siswa dipromosikan melalui kegiatan Jumat Sedekah. Selanjutnya mengumpulkan data terkait dengan penerapan kegiatan Jumat sedekah, data tersebut berusaha dikumpulkan melalui wawancara kepada guru akidah akhlak. Berkaitan dengan respons peserta didik terhadap penanaman karakter peduli dan kedermawanan siswa melalui kegiatan Jumat Sedekah, peneliti berupaya untuk mengumpulkan data-data yang telah didapat melalui wawancara dengan 10 siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dipakai untuk mengumpulkan data mengenai profil sekolah, sejarah pendirian, visi dan misi, tenaga pengajar dan staf administrasi, siswa, fasilitas dan sarana prasarana, serta kegiatan ekstra

kurikuler yang ada di MAN 3 Tapin. Selain itu, peneliti juga mengambil foto-foto kegiatan yang relevan untuk keperluan penelitian.

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan dari setiap permasalahan yang timbul dari suatu penelitian dengan tujuan mengungkapkan sebuah fenomena tertentu atau untuk mengambil hasil penelitian. Setelah mendapat data-data yang diperlukan, maka yang selanjutnya dilakukan ialah melakukan pengolahan data dan analisis data. Pengolahan data dapat dilakukan setelah semua data terkumpul. Diantara teknik pengolahan data yang digunakan:

- a. Editing, yaitu mengoreksi atau melakukan pengecekan. Hal ini dilakukan dengan mencatat kembali data yang telah terkumpul untuk mengetahui kelengkapan data dan membuat mudah untuk dipahami. Penulis mengecek ulang datanya telah dikumpulkan untuk mengetahui apakah jawaban yang telah diisi lengkap dan dapat dimengerti serta kejelasan tulisan responden.
- b. Pengklasifikasian data, yaitu dengan pengkategorian jawaban responden dan informan menurut macam dan bentuknya yang sesuai dengan data yang diperoleh. Penulis mengklasifikasikan data dari jawaban responden menurut jenisnya dengan memberikan klasifikasi data, penulis mengelompokkan data dan

mengurutkan data sehingga didapat gambar yang sesuai dengan data yang digali untuk setiap data yang diperoleh.

- c. Interpretasi data, yaitu memberi penjelasan atau penafsiran lebih lanjut terhadap data yang memang perlu dijelaskan agar mudah dipahami tanpa harus merubah makna yang sebenarnya data yang telah dimasukkan ke dalam tabel akan diinterpretasikan dengan menarik kesimpulan dan mencoba menganalisis data untuk kesimpulan akhir.

2. Analisis Data

Dalam rangka memperoleh data yang akurat dan valid dalam penelitian, perlu memilih teknik-teknik pengumpulan data yang sesuai. Oleh karena itu, penulis menggunakan teknik-teknik berikut:

- a. Reduksi Data (*data reduction*)

Mereduksi data adalah tindakan untuk menyusutkan atau menyederhanakan data dengan cara merangkum, memilih informasi yang paling esensial, memfokuskan pada aspek-aspek yang signifikan, mengidentifikasi tema dan polanya, serta menghilangkan elemen-elemen yang tidak relevan. Hasil reduksi data akan memberikan gambaran yang lebih terfokus dan membantu dalam proses pengumpulan data selanjutnya.⁵

Data yang peneliti pilih adalah informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan jumat sedekah sebagai upaya untuk membentuk

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 338.

karakter peduli dan kedermawanan siswa di MAN 3 Tapin. Data ini diperoleh melalui penggunaan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

b. Penyajian Data (*data display*)

Dalam penelitian kualitatif, data dapat dipresentasikan dalam berbagai format seperti narasi singkat, bagan, relasi antara kategori, flowchart, dan lain sebagainya. Penyajian data dalam penelitian ini mengadopsi pendekatan teks naratif yang disusun sedemikian rupa untuk menyatukan informasi yang telah terstruktur agar dapat dimengerti dengan mudah. Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah menampilkan data. Tujuan dari penyajian data adalah untuk memilih data yang relevan dengan penelitian tentang penanaman karakter peduli dan kedermawanan melalui kegiatan jumat sedekah di MAN 3 Tapin. Hal ini dilakukan dalam rangka mendeskripsikan data secara naratif sehingga memudahkan dalam eksplanasi dan pemahaman.

c. Penarikan Kesimpulan (*verification*)

Proses menarik kesimpulan terjadi di tahap selanjutnya. Temuan-temuan awal yang dikemukakan pada tahap sebelumnya masih bersifat tentatif dan dapat diubah jika pengumpulan data selanjutnya tidak menghasilkan bukti yang cukup untuk mendukung temuan-temuan tersebut. Sebaliknya, kesimpulan awal akan memiliki kredibilitas yang besar jika penelitian menunjukkan valid dan konsisten.

Tahap akhir penelitian adalah penarikan kesimpulan, di mana peneliti akan menggabungkan data yang telah terkumpul. Dengan data yang cukup dan relevan, peneliti dapat membuat kesimpulan yang menguji kebenaran dan relevansi data penelitian, sehingga menghasilkan kesimpulan yang kuat dan akurat.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas). Dalam bagain ini penulis akan mempertegas teknik apa yang digunakan dalam mengadakan pengecekan keabsahan data yang ditemukan. Berikut teknik yang digunakan dalam pengecekan keabsahan penelitian:

1. Triangulasi Sumber, dilakukan dengan cara mengecek data dengan langkah dibandingkan dengan sumber data, yaitu lisan dokumentasi dan perbuatan (peristiwa)
2. Triangulasi metode/teknik, dilakukan dengan langkah pengecekan data berdasarkan metode pengumpulan data yang dilakukan. Dalam hal ini metode observasi (pengamatan), metode wawancara dan metode dokumentasi, serta pengecekan derajat kepercayaan bebrapa sumber data dengan metode yang sama.
3. Triangulasi waktu adalah peneliti melakukan pengecekan data dengan waktu yang berbeda. Pengamatan tidak hanya dilakukan satu, tetapi beberapa kali waktu yang berbeda

Dalam hal ini peneliti menggunakan pengecekan data dengan triangulasi teknik atau metode karena peneliti mengecek keabsahan data dengan membandingkan antara observasi (pengamatan), metode wawancara dan dokumentasi.

I. Prosedur Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti melibatkan beberapa tahap, antara lain:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Melakukan peninjauan awal dengan melakukan observasi di lokasi penelitian.
- b. Membuat desain proposal skripsi.
- c. berkonsultasi dengan dosen penasihat akademik.
- d. Menyampaikan rancangan proposal skripsi, meminta masukan dan rekomendasi, lalu memohon persetujuan.

2. Tahap Persiapan

- a. Melakukan kegiatan seminar proposal.
- b. Melakukan revisi terhadap proposal sesuai dengan saran pembimbing dari kegiatan seminar.
- c. Mengajukan permohonan surat riset untuk melaksanakan penelitian.
- d. Mempersiapkan pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.
- b. Menyimpulkan data.
- c. Mengolah data

4. Tahap Penyempurnaan Penelitian

- a. Menyusun laporan penelitian dan hasil penelitian.
- b. Berdiskusi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta melakukan koreksi dan perbaikan agar dapat disetujui.
- c. Menyusun laporan dalam bentuk skripsi yang lengkap, kemudian menggandakannya dan membawanya ke dalam sidang munaqasah untuk diuji dan diperbaiki.

